

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang dimana jenis penelitian ini menggunakan banyak angka. Tujuan dari penggunaan pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengumpulkan data berupa angka dan statistic. Selain itu metode ini dapat mengidentifikasi pola dan hubungan dalam data, yang dimana dapat memungkinkan peneliti membuat generalisasi yang lebih kuat serta menyelidiki dampak variable tertentu secara numeric. Dengan menggunakan metode penelitian ini peneliti berharap mendapatkan hasil yang sesuai dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Menggunakan *survey research*, peneliti menggunakan kuisisioner sebagai alat yang digunakan dalam pengambilan data. Selain itu dengan penelitian kuantitatif dapat memberikan generalisasi hasil ke populasi yang lebih luas, serta meningkatkan validitas eksternal penelitian. Menurut (Siti, 2021) penelitian kuantitatif menggambarkan obyektifitas, yaitu suatu bagian metodologis pada ilmu pengetahuan yang memungkinkan seorang peneliti menguji gagasannya diluar subyek yang diteliti.

Menurut (Aurana Zahro El Hasbi, Rima Damayanti, Dina Hermina, 2023) jenis penelitian korelasional sendiri merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel ataaau bisa lebih tanpa adanya upaya guna mempengaruhi variabel tersebut yang dimana tidak dapat memanipulasi data variabel. Disamping itu, jenis penelitian korelasi berguna untuk melihat kekuatan hubungan dan arah hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian korelasional itu sendiri tidak membuktikan sebab akibat

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dikenal sebagai kumpulan data yang merujuk pada Elemen yang memiliki ciri khas dan kualitas tertentu yang menjadi fokus penelitian. Selain itu populasi disebut juga keseluruhan objek atau subjek penelitian (Amin et al., 2023). Pada penelitian kali ini populasi yang digunakan yaitu Mahasiswa STIE Malangucecwara malang prodi manajemen periode 2020,2021,2022 yang berjumlah 350 mahasiswa.

Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi untuk di observasi, diukur, atau diuji dengan tujuan menghasilkan generalisasi tentang populasi tersebut (Abadiyah, 2016). Sampel ialah sebagian kecil yang diambil untuk mewakili karakteristik populasi dalam penelitian. Pada pengambilan sampel penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan pemilihan peserta atau unit sampel berdasarkan pertimbangan atau berdasarkan kriteria tertentu dari populasi yang dijadikan objek yang dianggap relevan. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dalam menentukan jumlah sampel.

Maka untuk menentukan sampel dapat digunakan rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

E = *Margin of error/error tolerance* (batas toleransi kesalahan 10 %)

Adapun jumlah perhitungan sampel dengan rumus *Slovin* dalam penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 10 %, sehingga jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \frac{350}{1 + 350(0,01)} \\ & \frac{350}{1 + 3,5} \\ & \frac{350}{4,5} \\ n & = 78 \end{aligned}$$

Menurut perhitungan rumus *Slovin* di atas sampel yang akan diambil sejumlah 78 mahasiswa.

Kriteria yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu :

1. Responden adalah mahasiswa prodi manajemen STIE Malangkecewara Malang.
2. Responden adalah mahasiswa prodi manajemen angkatan 2020, 2021, 2022 STIE Malangkecewara .

3.3 Objek dan sumber data penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu penggunaan Mobile Banking pada mahasiswa STIE Malangucecwara Malang prodi manajemen. Yang dimana pada penelitian ini peneliti melakukan survey terhadap mahasiswa pengguna Mobile Banking .

Jenis data :

1. Data primer, adalah data yang dikumpulkan dan dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Data utama penelitian ini adalah responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.
2. Data sekunder, adalah data yang dikelola oleh orang lain serta sudah diterbitkan. Data ini bisa termasuk data statistic, laporan penelitian, atau informasi lain sudah ada dan dapat digunakan untuk analisis atau tujuan yang lain.

Sumber data penelitian ini berasal dari survey yang dilakukan melalui pembagian kuisisioner, sehingga data yang digunakan data primer. Pada kuisisioner tersebut berisi tentang pernyataan seputar,pengetahuan literasi keuangan,finansial teknologi,dan pemahaman konsep perencanaan keuangan dikalangan mahasiswa.

3.4 Variabel, Operasionalisasi, dan pengukuran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variable yang akan dijelaskan dalam tabel mengenai definisi operasional yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.1

Variabel,Operasional,Pengukuran

Variabel konsep	Definisi	Indikator
Literasi Keuangan	Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan pribadi serta pemahaman beberapa hal yang mencakup tabungan, asuransi, dan investasi menurut Chen dan Volpe dalam (Nurulhuda & Lutfiati, 2020)	Menurut (Kusumawardhani et al., 2020) 1. Pengetahuan Konsep Keuangan 2. Kemampuan untuk menjelaskan dan mengkomunikasikan konsep keuangan
		3. Perilaku terhadap pengelolaan keuangan pribadi 4. Ketrampilan dalam pengambilan keputusan keuangan 5. Memiliki keyakinan dalam merencanakan keuangan di masa mendatang

<p>Finansial Teknologi</p>	<p>Teknologi finansial sebagai teknologi layanan keuangan yang bisa menghasilkan berbagai model model bisnis, aplikasi, atau produk produk dengan material yang berkaitan dengan penyediaan layanan keuangan (Afdi & Afdi, 2020).</p>	<p>Menurut (Mulasiwi, 2020)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi kegunaan 2. Persepsi kemudahan 3. Persepsi Resiko
<p>Perencanaan Keuangan</p>	<p>Perencanaan keuangan mencakup pemahaman terhadap tujuan keuangan suatu idividu atau perusahaan. Perencanaan keuangan menjadi langkah awal dalam melaksanakan pengelolaan keuangan (Usman & Suruan, 2020). Perencanaan keuangan sangat berguna bagi setiap individu untuk menentukan prioritas keuangan seperti pengeluaran,pemasukan, dan lain lain.</p>	<p>Menurut Kapoor et al (2007) dalam (Sari et al., 2022)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan kondisi keuangan individu saat ini. 2. Membuat tujuan keuangan individu.

		<p>3. Membuat beberapa pilihan untuk memenuhi tujuan keuangan individu.</p> <p>4. Evaluasi setiap pilihan yang dibuat.</p> <p>5. Mengimplementasikan program perencanaan keuangan.</p> <p>6. Mengkaji ulang atas semua langkah yang telah dijalankan dalam pencapaian tujuan keuangan pribadi.</p>
Penggunaan Mobile Banking	<p>Pada zaman sekarang segala sesuatunya telah dimudahkan dan menjadi sangat praktis. Apalagi dengan berkembangnya teknologi yang sangat pesat perbankan sendiri menyediakan layanan menggunakan perangkat seluler mereka. Layanan tersebut sangat berguna terutama kalangan mahasiswa yang sering kali melakukan belanja online. Kemudahan yang diberikan pihak perbankan yaitu salah satunya transfer uang anpa harus dating langsung ke ATM (<i>Automatic Teller Machine</i>), selain itu pengguna</p>	<p>Menurut (Febianti, 2023)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Efisiensi waktu 2. Kemampuan melakukan transaksi 3. Kemudahan Operasional 4. Fleksibel

	mobile banking juga dapat melakukan pembayaran dan tagihan tagihan (Febianti, 2023)	
--	---	--

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk menguji hipotesis serta menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Makbul, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Kuisisioner sendiri merupakan daftar pertanyaan yang telah dirancang untuk mendapatkan hasil data yang sesuai yang diperlukan oleh peneliti menurut Wasis dalam (Larasanty et al., 2018).

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan data primer dari hasil angket yang dikumpulkan dari hasil responden dengan menggunakan skala likert. Skala likert sendiri digunakan sebagai acuan responden guna memberikan jawaban pada tingkat berbeda terhadap setiap objek yang diukur.

Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indicator variable

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Sangat setuju | 5 |
| 2. Setuju | 4 |
| 3. Netral | 3 |
| 4. Tidak Setuju | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju | 1 |

3.6 Metode analisis

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut (Sugeng, Rachmat & Muliana & Annisa, 2023) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya daftar pertanyaan Suatu survei dianggap valid jika pertanyaan kuesionernya valid mengungkapkan sesuatu yang diukur dengan kuesioner. Validitas diukur dengan korelasi skor pada item kuesioner dengan skor total variabel. Akan diketahui skor untuk setiap item valid atau tidaknya suatu pertanyaan ditentukan oleh kriteria statistik berikut:

Jika $r_{hitung} > r$ dan nilainya positif, maka variabel tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r$ variabelnya kosong, maka variabel tersebut tidak valid

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yaitu indikator variabel. Jika kuesioner terbukti reliabel atau dapat dipercaya maka jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut stabil atau konsisten dari waktu ke waktu (Sugeng, Rachmat & Muliana & Annisa, 2023).

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS yang melakukan hal tersebut memberikan peluang untuk mengukur keandalan dengan menguji statistik Alfa Cronbach (α) suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan suatu nilai Alfa Cronbach $> 0,60$.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Yasin et al., 2021) Tujuan dari uji normatif adalah untuk menguji apakah sebaran data variabel terikat dan variabel bebas pada model regresi yang ada saat ini. Uji normalitas penelitian ini menggunakan statistik Kolgomorov-Smirnov dengan SPSS 18. Kriteria yang digunakan adalah bandingkan nilai Asymp. Sig (dua sisi) dengan alpha 5% jika nilainya Asymp. Sig(2-ekor) dan $gt; 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut Itu berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Mardiatmoko, 2020) Uji multikolinieritas dapat digunakan untuk memeriksa apakah model mempunyai Dalam regresi terdapat korelasi antara beberapa variabel atau seluruh variabel independen. Toleransi mengacu pada pengukuran variabel independen yang dipilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai toleransi rendah sama dengan VIF tinggi (karena $VIF = 1/\text{toleransi}$). menunjukkan multikolinieritas yang tinggi. Nilai yang umum digunakan adalah nilai toleransi lebih besar dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10 tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Mardiatmoko, 2020) Uji heteroskedastisitas menguji apakah suatu tempat Dalam model regresi terdapat ketimpangan varians residual untuk satu observasi lain Jika varians dari residu dari observasi ke observasi tidak tetap, hal ini disebut heteroskedastisitas. Cara pengujian dilakukan dengan Uji Glejser. Pengujian dilakukan dengan cara meregresikan variabel bebas pada

nilai absolute residual. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $>0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.6.3 Uji Pengaruh

3.6.3.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Rahmawanti, 2014) analisis deskriptif merupakan analisis yang akan dibuat dengan deskripsi data secara individu maupun kelompok. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik penelitian dengan mendeskripsikan populasi penelitian serta dengan menyusun distribusi frekuensi menurut dengan menggunakan data dari kuisioner yang diberikan kepada responden. Dengan demikian maka diperoleh frekuensi sebesar rata rata dari skor jawaban responden untuk setiap item variabel yang sudah menggambarkan tanggapan responden pada setiap pertanyaan.

3.6.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi linier berganda. Persamaan regresi untuk keempat prediktor dikutip teori (Wisudaningsi, & Arofah, 2019)4:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Y = Penggunaan mobile banking

X1 = literasi keuangan

X2 = Finansial t eknologi

X3 = Perencanaan keuangan

B1,2 = koefisien regresi

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji T

Menurut (Jamaludin, 2015) Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial yang dimana pengaruh parsial dari variabel (X) pada variabel (Y) menggunakan uji statistic t, yang digunakan untuk mencari tau apakah masing-masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini juga bisa dikatakan jika t hitung $> t$ tabel maka hasilnya signifikan berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika t hitung $< t$ tabel maka hasilnya tidak signifikan berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Ningsih & Soekotjo, 2017) analisis tersebut digunakan untuk mengetahui sampai mana kontribusi dari masing masing variabel bebas pada variabel terikat secara parsial dimana analisis tersebut di simpulkan oleh besarnya kuadrat koefisien parsial atau dengan menggunakan kata lain r^2 = koefisien determinasi parsial.

Jika nilai r^2 dari variabel bebas secara parsial menunjukkan angka maksimal, maka dari itu variabel tersebut mempunyai pengaruh dominan. Koefisien determinasi r^2 dihitung dengan menggunakan program SPSS.